BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manusia adalah makhluk hidup yang dianugerahi akal oleh Tuhan untuk memproses informasi yang disampaikan oleh sesamanya. Menurut Chaer, bahasa bersifat arbitrer artinya hubungan antara bentuk dan makna dalam bahasa tidak terikat dan akan terus berubah sejalan dengan perkembangan manusia¹ Bahasa digunakan sebagai media penyampai pesan, gagasan, dan ide oleh manusia ke manusia lainnya².

Pada era modern, karya sebagai produk bahasa tidak hanya dapat dinikmati melalui karya-karya sastra konvensional seperti puisi dan prosa. Salah satunya ialah lagu yang memiliki lirik di dalamnya sebagai produk bahasa. Berkembangnya pelbagai layanan *streaming* lagu, membuat lagu dapat dengan mudah diakses oleh khalayak yang lebih luas. Lirik berisi pesan yang hendak disampaikan oleh pencipta kepada penikmat musik. Pesan pada lirik bergantung pada bagaimana kemampuan pencipta dalam memainkan kata sehingga mampu diterima dengan baik oleh pendengar³. Oleh karena itu, penggunaan kata pada lirik sangat memengaruhi estetika pada lagu secara keseluruhan.

¹ Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum* (4 ed.). PT RINEKA CIPTA.

² Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., Lazuardi, J., & Komunikasi, P. I. (2022). *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia* (Vol. 1, Nomor 2).

³ Haedariah, H., Alan, & Anggun Kasmarita. (2023). Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album “Manusia” Karya Tulus. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(2), 143–155. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i2.237>

Seorang penyanyi atau pencipta lagu, biasanya akan merilis karyanya dalam beberapa format. Biasanya, format album adalah format yang paling ditunggu oleh penggemar. Sebuah album bisa saja mengubah kepribadian atau ciri khas dari album yang dirilis sebelumnya. Salah satu pencipta dan penyanyi lagu yang populer di Indonesia saat ini, adalah Ardhito Pramono. Pria kelahiran 1995 ini sudah merilis beberapa lagu populer seperti *cigarette of ours*, *925*, dan berkesempatan mengisi *soundtrack* film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* yang berjudul *Fine Today*. Pada tahun 2022, Ardhito Pramono merilis sebuah album bertajuk *Wijayakusuma* yang merupakan album studio pertama dari label rekaman Aksara Records. Album ini bergenre pop indonesia yang sekaligus menjadi album Ardhito Pramono dengan keseluruhan lagu berbahasa Indonesia.

Album ini terdiri dari 7 lagu dan 1 instrumental sebagai pembuka album. *Mula*, *Kesan Pertama*, *Berdikari*, *Daun Surgawi*, *Rasa - Rasanya*, *2 Jam*, dan *Asmara* adalah keseluruhan judul lagu dengan *Wijayakusuma* sebagai lagu utama dalam album. Dilansir dari Popharini, Nugroho menyampaikan *Wijayakusuma* mengembalikan eksistensi musik Indonesia dengan pop kreatif khas Indonesia yang sangat baik⁴. Lirik-lirik yang ditulis terasa digubah sangat serius dan menggunakan majas indah dan khas pada setiap lagunya.

Lagu dapat diperkaya oleh metafora yang memberikan kedalaman pemaknaan. Metafora memberikan kesan hidup dan konteks emosi pada pendengar. Kedua

⁴ Nugroho, W., A.. (2022). Ardhito Pramono - Wijayakusuma. pophariini.com.

situasi tersebut mampu meningkatkan nilai estetika yang dapat dirasakan oleh pendengar⁵.

Ardhito Pramono sebagai musisi, mampu menarik perhatian publik dengan kemampuannya dalam memainkan bahasa yang dalam dan unik pada liriknya. Ardhito Pramono melalui album *Wijayakusuma* menonjolkan gaya lirik yang puitis. Kualitas linguistik ini mengindikasikan lirik-lirik dalam album tersebut kaya akan bahasa figuratif dan metafora adalah perangkat utamanya. Fakta tersebut didukung dengan ditemukannya pengungkapan konsep-konsep abstrak secara konsisten pada pengamatan awal untuk mengungkapkan konsep-konsep abstrak seperti perasaan atau kondisi batin melalui gambaran maupun pengalaman yang dapat dirasakan secara fisik atau konkret. Fenomena ini menjadikan lirik pada album *Wijayakusuma* karya Ardhito Pramono tidak hanya menjadi serangkaian kata yang disusun menjadi lirik. Namun, justru menjadi medan interpretasi makna yang mendalam.

Berdasarkan temuan awal tersebut, lirik pada album *Wijayakusuma* karya Ardhito Pramono menunjukkan konsistensi dalam penggunaan metafora untuk menyampaikan konsep-konsep abstrak, seperti emosi dan kondisi batin, melalui penggambaran konkret. Hal ini menjadikan lirik dalam album tersebut bukan sekedar rangkaian kata, melainkan medan interpretasi makna yang mendalam.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah penggunaan metafora dalam lirik lagu album *Wijayakusuma* karya Ardhito Pramono dengan berdasar pada tingkat kebaruan

⁵ Zebua, E. B., Patunia Butar-Butar, G., & Tarigan, L. D. (2024). Metafora dalam Lirik Lagu "Kasur Tidur" oleh Idgitaf

informasi⁶. Penelitian terhadap lirik-lirik lagu dalam album *Wijayakusuma* karya Ardhito Pramono untuk mengetahui penggunaan metafora yang berada pada lirik lagu di dalamnya. Kemudian, dapat mengungkap bagaimana seorang musisi dalam memainkan bahasa yang dapat memberikan gambaran mengenai kompleksitas pemaknaan yang dihasilkan melalui metafora. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh subfokus penelitian sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi jenis-jenis metafora dalam lirik lagu berdasarkan teori Stephen Ullman.
2. Menganalisis bentuk bahasa yang membentuk metafora pada lirik lagu, diklasifikasikan berdasarkan tiga jenis, yaitu kata, frasa, dan klausa.
3. Menafsirkan makna kiasan dari metafora yang terkandung pada lirik lagu.

1.3 Rumusan Penelitian

Merujuk pada latar belakang dan fokus yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dirumuskanlah masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apa saja jenis metafora yang terdapat dalam lirik lagu album *Wijayakusuma* karya Ardhito Pramono?
2. Bagaimana bentuk bahasa yang membentuk metafora dalam lirik lagu album *Wijayakusuma* karya Ardhito Pramono?
3. Apa makna kiasan yang dapat ditafsirkan dari penggunaan metafora dalam lirik lagu album *Wijayakusuma* karya Ardhito Pramono?

⁶ Pahleviannur, M., Grave, A., Saputra, D., Mardianto, D., Sinthania, N., Hafrida, L., Bano, V., Susanto, E., Mahardhani, A., Amruddin, Alam, M., Lisya, M., & Ahyar, D. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi jenis metafora yang terdapat pada album *Wijayakusuma* karya Ardhito Pramono.
2. Menganalisis bentuk bahasa metafora yang terdapat pada album *Wijayakusuma* karya Ardhito Pramono.
3. Menjelaskan makna kiasan yang terdapat pada album *Wijayakusuma* karya Ardhito Pramono.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Uraian manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian stilistika, khususnya dalam menganalisis metafora dalam lirik lagu sebagai objek sastra populer.

2. Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan memberikan wawasan baru bagi penulis, program Sastra Indonesia, serta peneliti lain dalam mengapresiasi dan mengkaji makna lirik lagu pada album *Wijayakusuma* melalui pendekatan linguistik, khususnya teori metafora.